

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam proses penelitian yang dilakukan penulis. Sugiyono (2013:2) mengemukakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:42) yang menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif jenis deskriptif analitis. Sudaryono (dalam Setyawati, 2013:23) menjelaskan,

Istilah deskriptif menyarankan kepada suatu penelitian yang semata-mata hanya berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan juga fenomena yang memang secara empiris hidup di dalam penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa uraian Bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret: paparan seperti apa adanya.

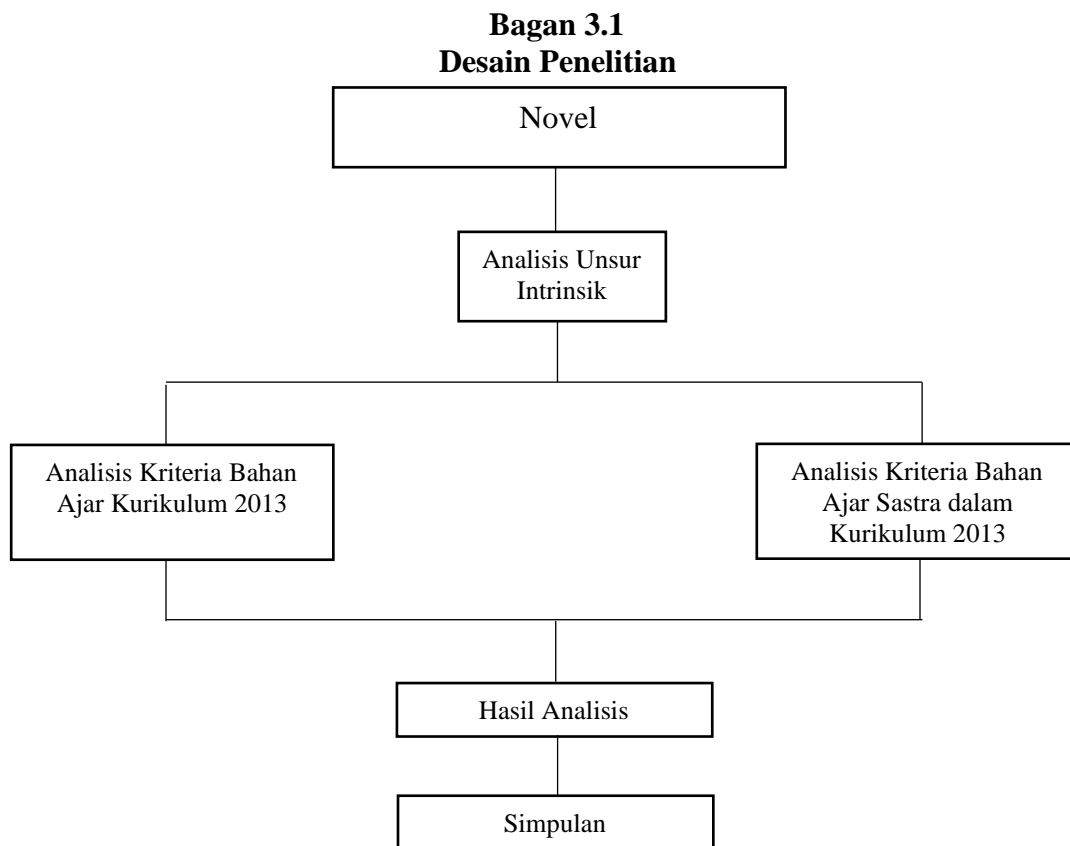
Heryadi (2014:42) juga mengungkapkan, “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian.”

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam proses penelitian ini penulis mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka penelitian yang disusun peneliti. Sesuai dengan pendapat Heryadi (2014:123), “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan (menganalisis unsur intrinsik novel karya Ahmad Fuadi sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik SMA kelas XII). Desain Penelitian yang digunakan merupakan desain yang dimodifikasi dari pendapat Lisnawati dkk (2019:9). Desain penelitian tersebut adalah sebagai berikut.



Berdasarkan bagan di atas, dalam proses penelitian ini penulis membaca keseluruhan novel yang diteliti, kemudian menganalisis unsur intrinsik novel tersebut. Setelah mendapatkan hasil analisis, penulis menganalisis kesesuaian data tersebut dengan kriteria bahan ajar sastra dalam kurikulum 2013. Selanjutnya, penulis mengambil kesimpulan mengenai hasil analisis tersebut dapat atau tidaknya dijadikan sebagai alternatif bahan ajar bagi peserta didik kelas XII.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek dalam penelitian yang memiliki variasi tertentu untuk memperoleh informasi dari hal tersebut. Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Hal ini berarti variabel penelitian menjadi objek yang diteliti dalam proses penelitian yang dilakukan. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menetapkan variabel penelitian ini adalah unsur-unsur pembangun teks novel yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara*, *Ranah 3 Warna*, dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas XII yang disesuaikan dengan kriteria bahan ajar.

### **D. Sumber Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis membutuhkan sumber data penelitian. Sumber penelitian adalah asal atau tempat suatu data diperoleh untuk dijadikan bahan penelitian. Dalam menentukan sumber penelitian terdapat dua istilah yang memiliki keterkaitan, yaitu populasi dan sampel.

## 1. Populasi

Populasi adalah semua hal yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Menurut Surahmad (1989:93) dalam Heryadi (2014:93), “Populasi itu adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa.” Senada dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2013:80) menjelaskan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dari pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa populasi adalah sebuah data berupa manusia atau benda yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan penulis dalam penelitian.

Berdasarkan pernyataan tersebut, populasi penelitian ini adalah novel-novel karya Ahmad Fuadi, diantaranya novel *Negeri 5 Menara*, *Ranah 3 Warna*, *Rantau 1 Muara*, *Anak Rantau*, *Merdeka Sejak Hati*, dan *Daily Dose of Shine*.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2013:81) berpendapat, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.” Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai data penelitian.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling. Menurut Sugiyono (2013:82), teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. Sedangkan *Nonprobability Sampling* meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* karena pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang dimaksud yaitu ketiga novel tersebut merupakan trilogi yang artinya novel-novel tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain dan memiliki tema utama yang sama, juga memiliki kisah cerita yang inspiratif. Berdasarkan pernyataan tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah tiga buah novel karya Ahmad Fuadi yang berjudul *Negeri 5 Menara*, *Ranah 3 Warna*, dan *Rantau 1 Muara*.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah dalam mendapatkan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013:224), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Penelitian yang dilakukan penulis memiliki tiga teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut.

## 1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan memperoleh informasi dari suatu topik tertentu. Menurut Sugiyono (2013:231), “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”

Penulis melakukan wawancara kepada ibu Hj. Dede Muslimat, S, Pd.I selaku guru Bahasa Indonesia kelas XII di MA Galunggung. Kegiatan wawancara ini dilaksanakan pada hari Selasa, 08 Februari 2022 bertempat di MA Galunggung. Dalam kegiatan wawancara ini penulis bertanya mengenai kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, kendala pembelajaran, serta masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Penulis juga bertanya mengenai permasalahan dalam pembelajaran novel, khususnya dalam unsur-unsur novel dan kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik novel.

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data penelitian. Menurut Suyitno (2018:141), “Studi dokumen merupakan salah satu teknik jenis teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Data tersebut merupakan data yang ada di lapangan dan diperlukan untuk penelitian tetapi tidak secara khusus disiapkan untuk penelitian.”

Pada penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi berupa dokumen cetak, yakni novel *Negeri 5 Menara*, *Ranah 3 Warna*, dan *Rantau 1 Muara* karya Ahmad

Fuadi. Teks novel tersebut dianalisis berdasarkan unsur instrinsiknys dan kemudian dikembangkan menjadi bahan ajar peserta didik kelas XII.

### 3. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana digunakan untuk menganalisis unsur-unsur pembangun pada novel. Selain itu, teknik analisis wacana juga digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara novel dengan kriteria bahan ajar pada kurikulum 2013 revisi.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam proses mengumpulkan beberapa data dan informasi. Menurut Arikunto (2000:134) dalam (Suryana, 2015:216), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data sehingga kegiatan tersebut menjadi sistematis.”

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian berbentuk analisis teks, oleh karena itu instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah format analisis terkait unsur-unsur intrinsik dalam novel yang diteliti. Format analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Analisis Unsur Intrinsik Novel**

<b>Judul Novel:</b>	
<b>Unsur Intrinsik</b>	<b>Hasil Analisis</b>
Tema	
Alur	
Latar	
Tokoh	





## Kriteria Penilaian

### 1. Tema

3 = Sesuai, jika novel mengandung tema dan tema tersebut menjadi gagasan sentral novel.

2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung tema, tetapi tema tersebut menjadi gagasan sentral karena ada subtema yang lain.

1 = Tidak sesuai, jika novel mengandung tema, tetapi tema tersebut tidak menjadi gagasan sentral

### 2. Alur

3 = Sesuai, jika novel mengandung alur dan alur tersebut menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat

2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung alur, tetapi alur tersebut kurang menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat

1 = Tidak sesuai, jika novel mengandung alur, tetapi alur tersebut tidak menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat

### 3. Tokoh dan Penokohan

3 = Sesuai, jika novel mengandung tokoh utama dan tokoh tambahan disertai dengan penokohnya masing-masing.

2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung tokoh utama atau tokoh tambahan saja, tetapi disertai dengan penokohnya masing-masing.

1 = Tidak sesuai, jika novel mengandung tokoh utama atau tokoh tambahan, tetapi tidak menunjukkan penokohnya masing-masing.

#### 4. Latar

3 = Sesuai, jika novel mengandung latar yang mampu menciptakan kesan nyata kepada pembaca. Latar meliputi tempat, waktu, dan sosial budaya.

2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung latar, tetapi kurang mampu menciptakan kesan nyata kepada pembaca. Latar hanya meliputi tempat, waktu, atau sosial budaya.

1 = Tidak sesuai, jika novel mengandung latar yang mampu menciptakan kesan nyata kepada pembaca. Novel tidak mengandung latar tempat, waktu, dan sosial budaya.

#### 5. Sudut pandang

3 = Sesuai, jika novel mengandung sudut pandang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, latar, perlakuan, dan peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi.

2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung sudut pandang tetapi kurang berperan dalam menyajikan tokoh, latar, perlakuan, dan peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi.

1 = Tidak sesuai, jika sudut pandang dan tidak berperan dalam menyajikan latar, perlakuan, dan peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi.

#### 6. Gaya bahasa

3 = Sesuai, jika novel mengandung gaya bahasa yang menggambarkan suatu suasana yang simpatik, objektif, dan emosional.

2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung gaya bahasa yang kurang menggambarkan suatu suasana yang simpatik, objektif, dan emosional.

1 = Tidak sesuai, jika novel mengandung gaya bahasa yang tidak menggambarkan suatu suasana yang simpatik, objektif, dan emosional.

#### 7. Amanat

3 = Sesuai, jika novel mengandung amanat yang mengandung pesan moral yang disampaikan kepada pembaca.

2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung amanat yang mengandung pesan moral yang disampaikan kepada pembaca dan mengandung hal-hal yang bersifat negatif dan tidak layak ditiru oleh peserta didik.

1 = Tidak sesuai, jika novel tidak mengandung amanat yang mengandung pesan moral yang disampaikan kepada pembaca dan mengandung hal-hal yang bersifat negatif dan tidak layak ditiru oleh peserta didik.

Setelah penulis menganalisis kesesuaian novel dengan kurikulum 2013 revisi, penulis menganalisis kesesuaian novel dengan kriteria bahan ajar sastra pada kurikulum 2013 revisi yang telah ditetapkan. Format analisisnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 3**  
**Kesesuaian Novel dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra pada Kurikulum 2013 Revisi**

No.	Kriteria Bahan Ajar Sastra pada Kurikulum 2013 Revisi	Novel 1	Novel 2	Novel 3
1	Relevan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar			
2	Bermuatan karakter			
3	Sesuai dengan psikologi siswa			
5	Latar belakang budaya			
6	Mengembangkan daya imajinasi			

Setelah peneliti menganalisis unsur intrinsik novel, kesesuaian novel dengan kurikulum 2013 revisi dan kesesuaian novel dengan bahan ajar sastra pada kurikulum 2013 revisi, langkah selanjutnya yaitu tahap validasi. Validasi ini dilakukan oleh empat orang validator, dua Guru Bahasa Indonesia dan dua orang sastrawan, adapun formatnya sebagai berikut.

#### **SURAT KETERANGAN UJI AHLI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada hasil penelitian yang berjudul “Analisis Unsur Intrinsik pada Novel *Negeri 5 Menara*, *Ranah 3 Warna*, dan

*Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi Menggunakan Pendekatan Struktural sebagai Alternatif Bahan Ajar Peserta Didik Kelas XII” yang disusun oleh*

Nama : Pupung Nurfatwa

NPM : 182121059

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa hasil penelitian a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan\*) sebagai bahan ajar. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,....Oktober 2023

Penimbang

.....

\*) *Coret yang tidak perlu*

Hasil akhir dari penelitian ini yaitu berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) bagi peserta didik dan akan diuji cobakan kepada peserta didik kelas XII.

### **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif analitis, adapun langkah-langkah penelitian dengan metode tersebut sesuai dengan pendapat Heryadi (2014:43), adalah sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data

4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan

Langkah awal penelitian ini yaitu peneliti melakukan observasi di lapangan mengenai permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti mewawancarai guru Bahasa Indonesia di MA Galunggung. Hasil dari wawancara tersebut peneliti menemukan beberapa permasalahan, salah satunya yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur novel. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya kurangnya minat baca peserta didik, kurangnya fasilitas buku ajar dan kurangnya fasilitas buku bacaan sebagai pendukung buku ajar atau buku paket. Setelah kegiatan wawancara tersebut, peneliti memutuskan untuk memilih topik kajian yaitu analisis novel karya Ahmad Fuadi.

#### **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menganalisis dan mengolah data menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Heryadi (2014, 115) menjelaskan, “Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.”

Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada; jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada. Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-

pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif. Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimilikinya hingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru (dalam penelitian kualitatif) atau pengujian-pengujian hipotesis (dalam penelitian kuantitatif) sebagai jawaban terhadap pertanyaan atau rumusan penelitian yang diajukan.

## **I. Waktu Penelitian**

Penelitian ini penulis laksanakan kurang lebih 14 bulan, yaitu pada bulan Desember 2021 sampai dengan Juli 2023. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

1. Minggu ketiga dan keempat bulan Desember 2021, penulis melaksanakan observasi di beberapa sekolah yang ada di Kabupaten Tasikmalaya.
2. Penyusunan proposal penelitian, penulis awali pada bulan Januari 2022 sampai dengan Maret 2022.
3. Bulan April sampai dengan Agustus penulis melaksanakan revisi proposal.
4. Bulan September penulis disetujui untuk mengikuti seminar proposal.
5. Pada tanggal 10 Oktober 2022 penulis mengikuti seminar proposal untuk mendeskripsikan rencana penelitian yang akan dilaksanakan.
6. Hasil seminar proposal penelitian, penulis revisi pada minggu keempat bulan Oktober 2022.
7. Bulan Maret sampai bulan Juni 2023 penulis menganalisis tiga novel yang menjadi bahan penelitiannya.
8. Bulan Juli 2023 hasil analisis data yang terkumpul penulis uji validasikan kepada beberapa ahli dan hasil akhirnya penulis susun dalam bentuk skripsi.